

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan suatu fenomena tentang apa yang sedang terjadi dan dilakukan dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya secara mendalam.¹

Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian alamiah yang tujuannya untuk menginterpretasikan fenomena yang sedang terjadi dimana peneliti menjadi instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman masalah kehidupan sosial berdasarkan realitas atau kondisi alam komprehensif, kompleks dan rinci. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, menganalisis data, kemudian diinterpretasikan.² Teknik pengumpulan data yang digunakan dari penelitian kualitatif yaitu pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian dalam hal ini akan tertuju pada pengelolaan dan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah, serta para mustahik zakat yang menerima

¹ Fai, "Metode Penelitian Kualitatif", Umsu, 2 Juli 2023, <https://ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/>.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Sukabumi :CV Jejak, 2018), hlm 9.

dana ZIS, apakah dalam pengelolaan dan penyalurannya mampu mensejahterakan para mustahik zakat.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan susunan yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta dalam situasi tertentu, termasuk mengenai hubungan, aktivitas, sikap-sikap, pandangan serta keadaan yang sedang terjadi dan mempengaruhi suatu fenomena.³ Sedangkan bersifat kualitatif merupakan mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsir mereka tentang keadaan sekitarnya.⁴

B. Sumber Data

Sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan para responden yang terpilih.⁵

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah beberapa literatur yang otoritatif yang mendukung kajian dalam penelitian ini. Data sekunder bisa didapatkan dari

³ Tarji, *“Metodeologi Penelitian Sistem 3x Baca”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm 29.

⁴ Supardi, *“Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis”*, (Yogyakarta: UI Press, 2018), Hlm 02.

⁵ Ilham Kamaruddin, dkk. *“Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”*, (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm 49.

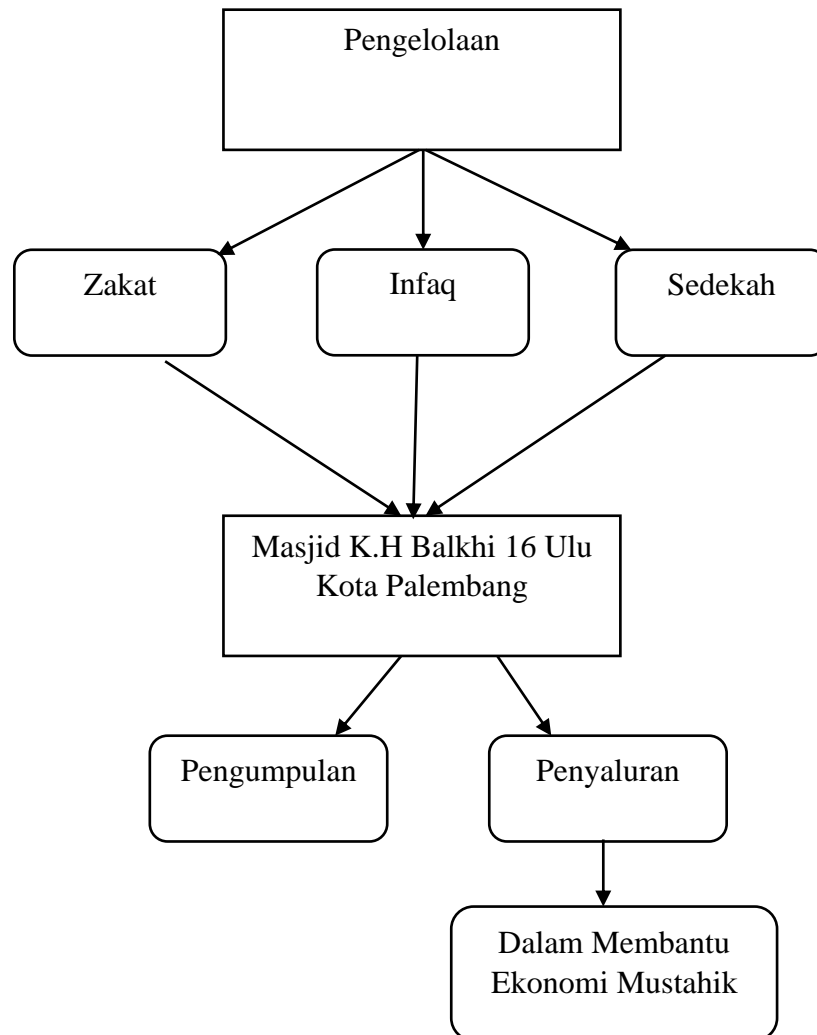
berbagai sumber seperti karya ilmiah, buku-buku, jurnal atau artikel, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan. ⁶Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari laporan keuangan dana zakat, infaq dan sedekah setiap tahunnya. Dimana dana tersebut dari para muzakki dan disalurkan untuk mustahik.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah di Masjid K.H Balkhi ini dapat membantu ekonomi mustahik. Kemudian, dibuatlah suatu rumusan masalah tersebut. Dari data yang diperoleh kemudian diolah dari tahap awal observasi hingga tahap akhir penelitian, sehingga memperoleh hasil dari penelitian tersebut. Secara sederhana untuk memperoleh penelitian ini penulis membuat bagan kerangka pikir sebagai berikut.

⁶ Ilham Kamaruddin, hlm 49

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Pikir



Dana zakat, infaq dan sedekah dikelola oleh pengurus Masjid K.H Balkhi, mulai dari pengumpulan zakat fitrah dan zakat maal dari para Muzakki. Infaq dari kotak infaq Masjid dan sedekah dari masyarakat setempat. Kemudian dana zakat disalurkan kepada yang berhak menerima seperti 8 golongan mustahik. Dana zakat tersebut didistribusikan guna untuk membantu ekonomi mustahik. Sedangkan dana infaq dan sedekah digunakan untuk kepentingan masjid itu sendiri seperti untuk renovasi masjid dan lain sebagainya.

D. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Besar K.H Balkhi, Muzakki dan Mustahik. Pengambilan responden menggunakan purposive sampling yaitu dengan kriteria yang ditentukan. Sebagaimana yang ada didalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Responden Penelitian

No	Keterangan	Informan
1.	Bendahara Masjid Besar K.H Balkhi	1
2.	Pengurus Masjid Besar K.H Balkhi	1
3.	Muzakki	2
4.	Mustahik	2
Jumlah		6

Sumber: Data diolah pada pihak yang akan diwawancarai.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penelitian untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi atau terdapat pada subjek penelitian atau sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti secara langsung di

⁷ Data diolah pada Pihak yang akan di Wawancarai, pada 26 Juli 2023

lapangan , selanjutnya dapat diamati, direkam, mencatat kejadian-kejadian yang ada dan dikumpulkan yang terkait mengenai segala peristiwa dan perilaku yang ada di lapangan secara langsung. Menurut pendapat Joko Subagyo, bahwa fenomena sosial yang mengandung gejala psikis diamati secara sadar dan sistematis kemudian direkam atau dicatat. Pada dasarnya teknik ini digunakan untuk mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, kemudian dapat dilakukan penelitian atau perubahan terhadap fenomena tersebut.⁸

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, dan bagaimana peneliti berinteraksi dengan informan dan terhadap hal-hal yang dianggap relevan bagi mereka untuk memperoleh hasil dalam wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan untuk memperoleh data yang kongkrit dan relevan sesuai dengan masalah. Responden dalam wawancara merupakan sumber data penelitian yang dapat memberikan informasi tentang pendapat atau keterangan sesuai pernyataan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat

⁸ Joko Subagyo, P, "*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm 63.

kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, dan lain-lain. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini merupakan dokumen dalam arti sempit, sedangkan dokumen dalam arti luas seperti foto, rekaman, video, *disk*, *artifact* dan momentum. Apabila bahan dokumen yang diteliti adalah kumpulan data verbal, maka pelaksanaan pengumpulan data tidak begitu sulit, yang terpenting dalam pemanfaatan dokumen adalah ketetapannya dalam menentukan sumber data dan ketelitian dalam mengumpulkan datanya.⁹

E. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998:104) analisis data ialah upaya untuk menelaah dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain sebagai hasilnya. Sedangkan untuk memperdalam pemahaman tersebut, analisis harus terus dilakukan berusaha mencari makna.¹⁰ Teknik menganalisa data kualitatif ialah dengan cara meringkas, mengkategorikan, dan menafsirkan. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengklarifikasian, pengabstrakan dan transformasi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang di dapatkan dari informan. Reduksi data merupakan

⁹ Adhi Kusumastutu, dkk, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2020), hlm 67

¹⁰ Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*", (Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018), hlm 84.

bentuk menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengumpulkan data, kemudian dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasikan. Proses ini terus berlanjut selama penelitian bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan berdasarkan kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.¹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan informasi secara sistematis, yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan atau diagram). Dengan penyajian data ini, maka nantinya data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami.¹²

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi data merupakan langkah terakhir untuk menarik kesimpulan dari semua informasi yang diperoleh sebagai hasil penelitian. Membuat kesimpulan atau pengujian adalah upaya untuk menemukan dan memahami makna, suatu hukum, pola, penjelasan, jalur sebab akibat, atau proporsi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu melakukan reduksi data, penyajian data dan terakhir

¹¹ Ahmad Rijali, hlm . 91

¹² Ahmad Rijali, hlm. 94

penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan yang dilakukan sebelumnya.¹³

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah semua data terkumpul adalah mengolah data dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif, dengan cara mengumpulkan data, mencatat, dan mengklarifikasikan serta menganalisis sifat dan juga keadaan objek yang diteliti yang didapatkan dari sumber wawancara, dokumen atau yang lainnya mengenai permasalahan yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.¹⁴

G. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Masjid Besar K.H Balkhi 16 Ulu Kota Palembang

Masjid Besar K.H Balkhi adalah salah satu Masjid yang berada di Kecamatan Seberang Ulu II Talang Banten, Kelurahan 16 Ulu, Kota Palembang, Provinsi Sumatera selatan. Masjid ini berawal dari tanah yang diwakafkan oleh seseorang dan dibangun menjadi musholla. Pembangunan masjid ini dilakukan secara berangsur-angsur hingga tiga kali renovasi. Awal didirikan pada tahun 1960 dengan nama Masjid Nurul Yaqin oleh ulama dari seorang provinsi Banten K.H Balkhi. Renovasi kedua dilakukan pada tahun 1990. Dan renovasi ketiga dilakukan pada tahun 2018 dan jadi sempurna pada tahun 2019 hingga saat ini. Pada tahun 2019 setelah renovasi nama masjid yang awalnya bernama Masjid Nurul Yaqin dirubah menjadi

¹³ Husini Husman, *“Metode Penelitian Sosial”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm 84

¹⁴ Husini Husman, Hlm. 84

Masjid Besar K.H Balkhi yang mana merupakan hasil musyawarah dari beberapa sesepuh atau tokoh agama dan pengurus masjid.¹⁵

Pembangunan Masjid ini dilakukan oleh masyarakat setempat dengan cara gotong royong. Secara historis Masjid ini dibangun sebagai tempat Ibadah Shalat lima waktu, melaksanakan Sholat Jumat, mengadakan pengajian rutin, dan kegiatan keagamaan lainnya oleh masyarakat setempat.

Masjid K.H Balkhi ini berdiri di atas tanah yang memiliki luas dengan Panjang 60 m2 dan Lebar 30 m2. Dengan luas bangunan 25 x 25 m2 dan memiliki kapasitas jamaah kurang lebih 1000 jamaah. Berdirinya masjid ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keagamaan dan dapat digunakan sebagai sarana beribadah bagi masyarakat sekitarnya.¹⁶

2. Kondisi Geografis Masjid Besar K.H Balkhi 16 Ulu Kota Palembang

Letak geografis Masjid Besar K.H Balkhi terletak di Kecamatan Seberang Ulu II Talang Banten, Kelurahan 16 Ulu, Plaju Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Masjid ini cukup strategis karena berada ditengah-tengah pemukiman penduduk dengan batas wilayah:

- a. Sebelah utara, pesantren Assanadiyah
- b. Sebelah selatan, jalan talang banten
- c. Sebelah barat, jalan K.H Balkhi
- d. Sebelah timur, jalan lorong banten enam

¹⁵ Bapak Samlawi Al Hadi, Selaku Bendahara UPZ di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara Dan Dokumentasi 15 Agustus 2023

¹⁶ Bapak Samlawi Al Hadi, Selaku Bendahara UPZ di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara Dan Dokumentasi 15 Agustus 2023

Masjid ini mudah dijangkau warga yang ingin melaksanakan Ibadah karena berada ditengah-tengah pemukiman perumahan warga dan dekat dengan Pondok Pesantren Assanadiyah, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi santriwan dan santriwati.¹⁷

3. Visi dan Misi Masjid Besar K.H Balkhi 16 Ulu Kota Palembang

a. Visi Masjid Besar K.H Balkhi

Masjid besar K.H Balkhi mempunyai visi, yaitu mewujudkan seluruh masyarakat muslim khususnya warga Palju Kelurahan 16 Ulu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., menjunjung tinggi nilai-nilai agama serta memiliki rasa kepedulian antar umat yang beragama. Visi diatas yakni mencerminkan sikap menumbuhkan nilai-nilai agama yang bersumber kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

b. Misi Masjid Besar K.H Balkhi

- 1) Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan jama'ah agar bisa memakmurkan masjid dengan ceramah, pengajian, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan keagamaan.
- 2) Menjalin silaturahmi sesama warga, sesama masjid, dan sesama masyarakat sekitar.
- 3) Mengumpulkan dana dari ZIS dan menyalurkan kepada yang berhak menerima.

¹⁷ Bapak Samlawi Al Hadi, Selaku Bendahara UPZ di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara Dan Dokumentasi 15 Agustus 2023

4) Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia.¹⁸

4. Tujuan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Besar K.H Balkhi

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Besar K.H Balkhi didirikan dengan tujuan mengelola dana ZIS yang terkumpul dengan baik, mensyiarkan agama islam, mempererat silaturahmi sesama umat muslim dan memudahkan masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui unit-unit zakat terdekat seperti masjid. UPZ Masjid ini menjadi penggerak sosial ekonomi masyarakat secara massif dan bermanfaat bagi kemandirian ekonomi mustahik. Dengan demikian, pendayagunaan zakat lebih efektif dan tepat sasaran, dalam arti dapat membantu ekonomi mustahik.¹⁹

5. Kegiatan Masjid Besar K.H Balkhi

- a) Pengajian Ibu-ibu setiap hari senin dan kamis.
- b) Menyelenggarakan Ibadah Sholat Fardhu
- c) Melaksanakan Sholat Jum'at
- d) Pengajian Hari Besar Islam (PHBI) atau 1 Muharram, yang diadakan satu tahun satu kali.
- e) Istighosah yang diadakan 1 bulan 1 kali.
- f) Santunan anak yatim atau piatu.
- g) Bantuan kepada orang yang terkena musibah.
- h) Pemberdayaan Zakat, Infak, dan Shodaqoh.

6. Fasilitas Masjid Besar K.H Balkhi

¹⁸ Bapak Samlawi Al Hadi, Selaku Bendahara UPZ di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara Dan Dokumentasi 15 Agustus 2023.

¹⁹ Bapak Samlawi Al Hadi, Selaku Bendahara UPZ di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara Dan Dokumentasi 15 Agustus 2023

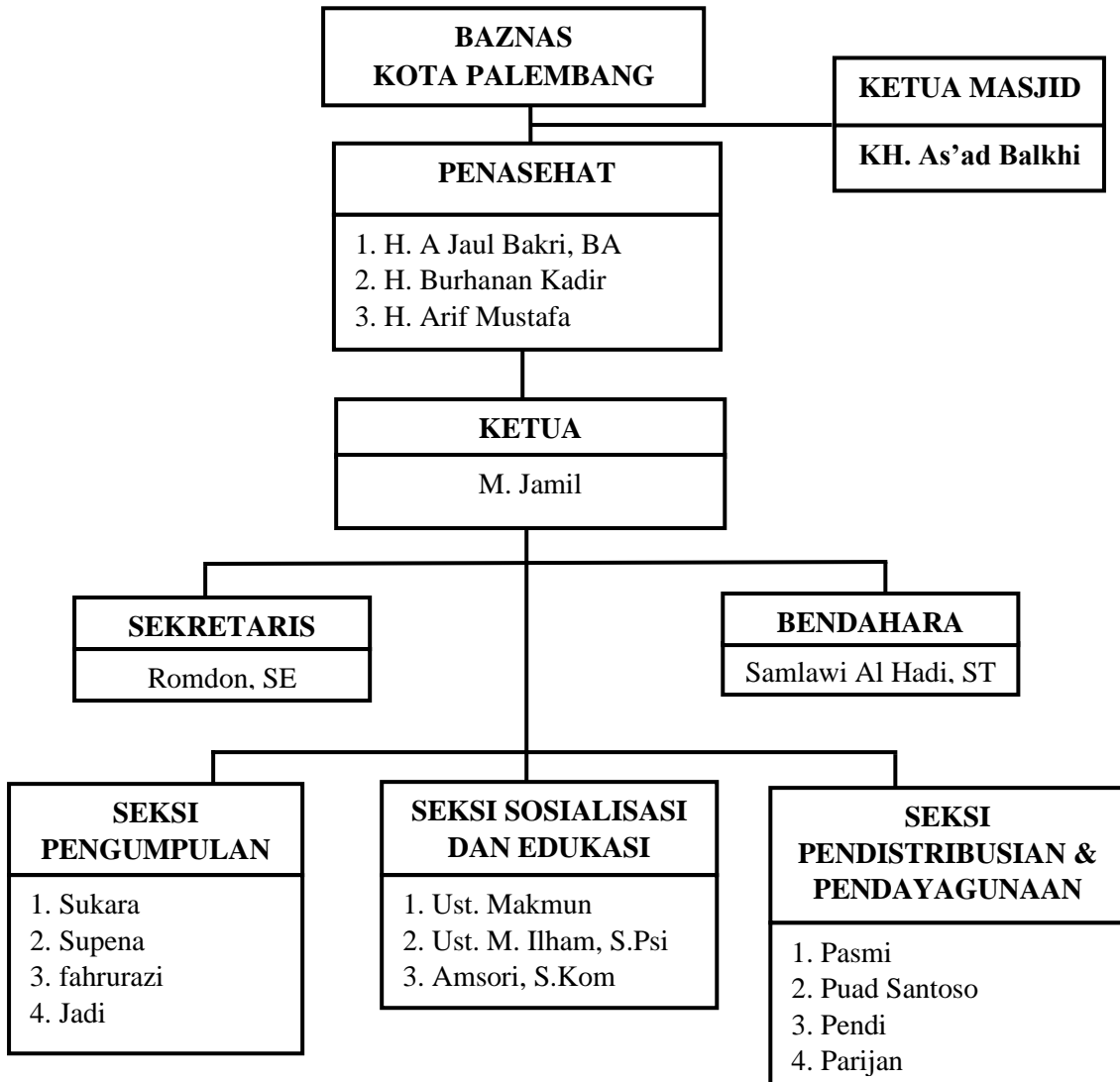
- a) Sarana Ibadah
- b) Tempat wudhu dan toilet pria
- c) Tempat wudhu dan toilet wanita
- d) Tempat tinggal marbot
- e) Kamar mandi
- f) Ruang untuk istirahat
- g) Kantor
- h) Area parkir

7. Struktur Organisasi Masjid Besar K.H Balkhi

Struktur kepengurusan di Masjid Besar K.H Balkhi terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan anggota.

Gambar 3.2

**Struktur Organisasi Unit Pengumpulan Zakat UPZ Masjid Besar K.H
Balkhi 16 Ulu Kota Palembang 2022-2024**



Sumber: Dokumentasi pada struktur organisasi Unit Pengumpulan Zakat UPZ di Masjid Besar K.H Balkhi 16 Ulu Kota Palembang.²⁰

²⁰ Dokumentasi Struktur Organisasi Di UPZ Masjid Besar K.H Balkhi, 22 Aguatus 2023

